

ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan bidang keilmuan yang bertujuan untuk membantu pekerja pada sebuah perusahaan agar terhindar dari berbagai risiko seperti kecelakaan, cedera, dan penyakit, serta memastikan agar lingkungan kerja selalu aman, dan sehat. PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan sendiri merupakan salah satu bidang usaha yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kegiatan utamanya adalah pengelolaan hasil perkebunan sawit. Meski telah menggunakan teknologi dan menerapkan standar operasi, kegiatan produksi yang dilakukan di perusahaan ini masih memiliki potensi bahaya baik dari tenaga kerja maupun proses produksinya. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis seperti JSA dan Hazop dengan tujuan untuk mengurangi bahaya ataupun potensi kecelakaan kerja di stasiun loading ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan. Dari analisa yang dilakukan ditemukan proses kerja yang berisiko tinggi mengakibatkan kecelakaan kerja yakni pada bagian pintu hidrolik dan sistem hidrolik. Oleh karena itu, pengawasan rutin, pelatihan keselamatan kerja, serta peningkatan prosedur operasi standar harus menjadi prioritas utama untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan memastikan keselamatan pekerja di seluruh proses produksi.

Kata kunci: JSA, Hazop, Kecelakaan Kerja, dan Tenaga kerja.

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (OHS) is a field of study aimed at protecting workers in a company from various risks such as accidents, injuries, and illnesses, while ensuring that the work environment remains safe and healthy. PT Perkebunan Nusantara III Rambutan is one of the state-owned enterprises (SOEs) primarily engaged in the management of palm oil plantation products. Despite the use of technology and the implementation of standard operating procedures, the production activities carried out by this company still pose potential hazards, both from the workforce and the production processes. This research also employs analytical methods such as Job Safety Analysis (JSA) and Hazard and Operability Study (HAZOP) with the aim of reducing hazards or the potential for workplace accidents at the loading ramp station of PT Perkebunan Nusantara III Rambutan. The analysis revealed that the work processes at the hydraulic door and hydraulic system present a high risk of workplace accidents. Therefore, routine supervision, safety training, and the enhancement of standard operating procedures must be prioritized to reduce the risk of workplace accidents and ensure worker safety throughout the production process.

Keywords: JSA, HAZOP, Workplace Accidents, and Workforce.